

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pemasangan *Endotrachea Tube* (ETT) terhadap kejadian VAP di Ruang ICU Rumah Sakit Prof. DR. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai *p-Value*= 0,000 ($\alpha < 0,05$).
2. Ada pengaruh mobilisasi setiap 2 jam dengan elevasi kepala tempat tidur (HOB) 30°-45° terhadap kejadian VAP di Ruang ICU Rumah Sakit Prof. DR. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai *p-Value*= 0,003 ($\alpha < 0,05$).
3. Ada pengaruh cuci tangan (*hand hygiene*) terhadap kejadian VAP di Ruang ICU Rumah Sakit Prof. DR. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai *p-Value*= 0,035 ($\alpha < 0,05$).

1.2 Saran

5.2.1 Bagi Tempat penelitian

1. Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan sehingga kejadian infeksi khususnya VAP dapat dicegah.
2. Menerapkan tindakan pencegahan (*ventilator bundle*) pada pasien terpasang *ventilator* di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU).

3. Memberi pelatihan pada petugas tentang pencegahan dan penanggulangan infeksi Rumah Sakit secara berkelanjutan, terutama di ruangan *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Prof.DR.Hi.Aloe Saboe Kota Gorontalo.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat memasukkan materi pencegahan dan penanggulangan infeksi Rumah Sakit (HAIs) dalam kurikulum terbaru.

5.2.3 Bagi peneliti

Agar dapat melakukan tindakan pencegahan atau *ventilator bundle* sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) perawatan pasien ventilator sehingga tidak terjadi VAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustin, B. (2007). *Ventilator Associated Pneumonia: Risk Factors And Prevention*. *Critical Care Nurse* Vol. 27, No 4, Agustus. <http://ccn.aacnjournals.org>. 15 Maret 2016. 22.30.
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan seri 1 Edisi 6, Deskriptif, Bivariat, Dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Dengan Menggunakan SPSS*. Penerbit Epidemiologi indonesia.
- Dahlan, M. S. (2016). *Evidence Based Medicine Seri 3 Edisi 2, Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Penerbit Sagung Seto.
- Depkes RI bekerjasama dengan Perdalim. (2008). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya*. SK Menkes No 382/Menkes/2007. Jakarta: Kemenkes RI
- Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan RI. (2011). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU) Di Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI.
- Hendra, (2011). *Pengaruh Mobilisasi dan Fisioterapi Dada Terhadap Kejadian Ventilator Assosiated Pneumonia di Unit Perawatan Intensif*, *Nurse Jurnal Keperawatan* Vol. 7, No2, Desember 2011. Jurnal.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/pdf. 16 Agustus 2016. 23.15.
- Hidayat. (2008), *Pedoman penulisan Karya tulis Ilmiah*, Erlangga.
- HIPERCCI, (2014). *Modul Pelatihan Keperawatan Intensive Dasar*, Penerbit In Media.
- Infection Control Risk Assesment (ICRA)*, (2013). *Pencegahan Infeksi Rumah Sakit*. Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
- Institut for Healthcare Improvment (IHI)*, (2005). *Ventilator Bundle*. Massachusetts, USA: *Institute for Helathcare Improvment Cambridge*. www.ihl.org/sites/search/pages/results.aspx/ventilatorbundle. 25 Agustus 2016. 09.33.
- Jones, (2009). *Perawatan Kritis seri panduan Klinis*, Erlangga, Jakarta
- Joyce, D. (2005). *Ventilator Management*. <http://www.emedicine.com/>. 10 Agustus 2016. 17.44.

- Keputusan Menteri Kesehatan RI. (2010). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Peleyanan Intensive Care Unit (ICU) Di Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI.
- Keyt, H., P. Faverio, & M. I. Restrepo, (2014). *Prevention of ventilator associated pneumonia in the intensive care unit: A review of the clinically relevant recent advancements*. *Indian J Med Res* 139, June 2014, pp 814-821. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc>. 13 Mei 2016. 08.30.
- Munro, N. (2014). *Ventilator-Associated Pneumonia Bundle: Reconstruction for Best Care*. *AACN Advanced Critical Care* Vol. 25 , Number 2, pp. 163 – 175.
- Metheny, A. N. & R. A. Frantz, (2013). *Head-of-Bed Elevation in Critically III Patients:A Review*. *Critical Care Nurse* Vol. 33, No. 3, Juni. <http://ccn.aacnjournals.org>. 26 Juli 2016. 10.01.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PAPDI. (2016). *Kegawatdaruratan Penyakit Dalam (Emergency in Internal Medicine)*, Penerbit Internal Publishing.
- PERDICI, 2012, *Basic Assesment and Support in Intensive Care*, Jakarta Pusat
- Ringel, E. (2009). *The Little Black Book Of Pulmonary medicine*. Terjemahan Melfiawati. (2012). *Buku Saku Hitam Kedokteran Paru*, Jakarta: Indeks.
- Sastroasmoro, S. & S. Ismael. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Edisi 4*, Penerbit Sagung Seto..
- Sedwick, B. M., M. L. Smith., S. J. Reeder., & J. Nardi. (2012). *Using Evidence Based Practice to Prevent Ventilator Associated Pneumonia*. *Critical Care Nurse*. Vol. 32, No 4, Agustus. <http://ccn.aacnjournals.org>. 26 Juli 2016. 09.41.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan edisi 2*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. (2005). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Tobin, M. J. (2013). *Principles and Practice of Mechanical Ventilation: Pneumonia in The Ventilator Dependent Patient Third Edition*, Page 1091-1112. USA: McGraw-HILL.
- WHO. (2007). *Healthcare Associated Infections (HAIs)*.<http://www.cdc.gov/hai>. 22 Juli 2016. 08.30
- WHO. (2009). *WHO Guidelines on Hand Htgiene in Health Care*.
http://www.who.int/gpsc/5may/tools/who-guidelines/handhygiene_summary.Pdf. 19 Juni 2016. 14.39.
- Wiryana, M. (2007). *Ventilator Associated Pneumoni*. Jurnal Ilmu penyakit dalam. Vol 8, No. 3. Jakarta: FKUI.
- Yunita, R. (2015). *Pengaruh Open Suction System terhadap Kolonisasi Staphylococcus aureus pada Pasien dengan Ventilator Mekanik di Ruang Intensive Care Unit (ICU)*. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol.3 (no.1). 04 Oktober 2016. 09.53.